

PENGUATAN LITERASI DIGITAL BERBASIS AI GURU BAHASA INGGRIS SMA KABUPATEN PEKALONGAN

Susanto^{1*}, Sarlita Dewi Matra², Difa Amini Harliana³.

^{1,2,3}Universitas Pekalongan

*Korespondensi : susanto.unikal@gmail.com

ABSTRAK

Studi tentang penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pengajaran bahasa Inggris telah menyoroti potensinya untuk meningkatkan pembelajaran. Namun, dari hasil penelitian awal menunjukkan bahwa 79% guru Bahasa Inggris anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten Pekalongan belum mengadopsi teknologi ini. Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Bentuk Pengabdian berupa pelatihan kepada guru-guru MGMP Bahasa Inggris SMP yang dilaksanakan pada 5 Maret 2023 di Aula SMK Muhammadiyah Kajen dengan topik tentang tantangan dan peluang penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Metode pelaksanaan pengabdian melibatkan tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan laporan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah mengikuti penelitian, guru menunjukkan kesadaran dan adopsi positif terhadap teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris, ditunjukkan dengan jawaban survei pasca pelatihan 93% peserta akan menggunakan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil pengabdian ini diharapkan akan meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran Bahasa Inggris terutama di sekolah-sekolah SMP di Kabupaten Pekalongan.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Pembelajaran Bahasa Inggris, Chat GPT, Sekolah Menengah Pertama

ABSTRACT

Studies on the use of artificial intelligence (AI) in English language teaching have highlighted its potential to improve learning. However, preliminary research shows that 79% of English teachers from the Pekalongan district junior high school MGMP have not adopted this technology. The Community Service aims to increase awareness and use of AI in English learning. The form of service is in the form of training for junior high school English MGMP teachers which was held on March 5, 2023 at the SMK Muhammadiyah Kajen Hall with the topic of the challenges and opportunities of using ChatGPT in English Language Learning. The method of implementing the service involved three stages: preparation, implementation, and report. The results of the service showed that after participating in the research, teachers showed positive awareness and adoption of AI technology in English learning, indicated by the post-training survey answers 93% of participants would use AI in English learning. The results of this service are expected to improve the quality and innovation of English learning, especially in junior high schools in Pekalongan Regency.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), English language teaching, ChatGPT, Junior High Schools (SMP)

PENDAHULUAN

Integrasi AI dalam pengajaran bahasa Inggris telah dieksplorasi dalam beberapa penelitian. Yong (2020) dan Liu (2021) menyoroti potensi AI untuk meningkatkan sumber daya pembelajaran, mempersonalisasi pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pengajaran. Jiang (2022) lebih lanjut menekankan penggunaan algoritme AI, seperti GA-MLP-NN, untuk mengoptimalkan pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Huang (2022) menggarisbawahi perlunya transformasi dalam konsep dan metode pengajaran untuk mengintegrasikan teknologi informasi, termasuk AI, secara efektif ke dalam pengajaran bahasa Inggris. Penelitian-penelitian ini secara kolektif menunjukkan bahwa AI memiliki potensi untuk merevolusi pengajaran bahasa Inggris dengan memberikan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, meningkatkan kualitas pengajaran, dan meningkatkan hasil pembelajaran. Oleh karena itu teknologi AI seperti ChatGPT memiliki potensi untuk menjadi asisten bagi guru seperti merencanakan pembelajaran, membuat materi, soal maupun penilaian dan tutor virtual bagi siswa dalam menjawab pertanyaan, mengeksplorasi materi lebih lanjut serta memfasilitasi kolaborasi (Lo, 2023).

Persepsi guru terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran menunjukkan tren positif. Guru menunjukkan sikap yang positif dan penuh antusiasme terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam proses pembelajaran terutama dalam membantu menyusun rencana pembelajaran, menciptakan materi yang berkualitas, serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa (Harmawan & Makmur, 2023). Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran juga dinilai sangat relevan, terutama dalam perencanaan kegiatan di PAUD dan implementasi pembelajaran digital sehingga Teknologi ini dianggap mampu mendukung karakteristik pembelajaran abad 21 dengan efektif (Solihat & Wulandari, 2023). Meskipun demikian, persepsi negative tentang penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran juga masih ada. Persepsi negative tersebut muncul karena beberapa pandangan yang muncul dalam penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran seperti ketersediaan teknologi, kekhawatiran terhadap etika dan privasi, serta

penyesuaian kurikulum (Taruklimbong & Sihotang, 2023). Selain itu, penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran juga berpotensi dalam mengurangi kreativitas, ketergantungan terhadap teknologi serta peningkatan potensi plagiarism (Shidiq, 2023).

Akan tetapi belum banyak guru Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Pekalongan yang menggunakan teknologi AI terutama Chat GPT dalam pembelajaran. Ada beberapa alasan guru tidak menggunakan Chat GPT dalam pembelajaran seperti keengganan dalam mempelajari hal yang baru seperti AI, sudah terlalu sibuk dengan tugas administrasi sekolah maupun pesimisme karena fasilitas dan kebijakan yang tidak mendukung dalam penggunaan AI dalam pembelajaran. Oleh karena itu, literasi teknologi perlu lebih digalakkan lagi bagi guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Pekalongan supaya inovasi pembelajaran bahasa Inggris dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bisa ditingkatkan. Persepsi guru terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran menunjukkan tren positif. Guru menunjukkan sikap yang positif dan penuh antusiasme terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam proses pembelajaran terutama dalam membantu menyusun rencana pembelajaran, menciptakan materi yang berkualitas, serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa (Harmawan & Makmur, 2023). Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran juga dinilai sangat relevan, terutama dalam perencanaan kegiatan di PAUD dan implementasi pembelajaran digital sehingga Teknologi ini dianggap mampu mendukung karakteristik pembelajaran abad 21 dengan efektif (Solihat & Wulandari, 2023).

Meskipun demikian, persepsi negative tentang penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran juga masih ada. Persepsi negative tersebut muncul karena beberapa pandangan yang muncul dalam penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran seperti ketersediaan teknologi, kekhawatiran terhadap etika dan privasi, serta penyesuaian kurikulum (Taruklimbong & Sihotang, 2023). Selain itu, penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran juga berpotensi dalam mengurangi kreativitas, ketergantungan terhadap teknologi serta peningkatan potensi plagiarism (Shidiq, 2023).

Akan tetapi belum banyak guru Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Pekalongan yang menggunakan teknologi AI terutama Chat GPT dalam pembelajaran. Ada beberapa alasan guru tidak menggunakan Chat GPT dalam pembelajaran seperti keengganan dalam mempelajari hal yang baru seperti AI, sudah terlalu sibuk dengan tugas administrasi sekolah maupun pesimisme karena fasilitas dan kebijakan yang tidak mendukung dalam penggunaan AI dalam pembelajaran. Oleh karena itu, literasi teknologi perlu lebih digalakkan lagi bagi guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Pekalongan supaya inovasi pembelajaran bahasa Inggris dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bisa ditingkatkan. Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan penggunaan AI terutama Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Inggris kepada guru-guru Bahasa Inggris SMP yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran Bahasa Inggris.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Pelatihan. Teknik yang digunakan adalah bimbingan teknis (bintek). Bintek dilakukan dengan memberikan penjelasan dasar-dasar dan prinsip-prinsip teknologi, penggunaan teknologi dan mendemonstrasikan penggunaan aplikasi dan website berbasis AI.

Kegiatan bintek penguatan literasi digital berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dilaksanakan di MGMP Bahasa Inggris SMA Kabupaten Pekalongan. pelaksanaan yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut



Gambar 1. Model Pelatihan

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini survei dan wawancara dilakukan kepada pengurus dan anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Pekalongan. Tujuan wawancara dan survei ini adalah untuk

mengetahui aspirasi dari guru-guru anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Pekalongan terutama tentang inovasi pembelajaran dalam hal penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) seperti Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, narasumber menyampaikan pokok bahasan mengenai teknologi AI seperti Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan *Infocus*. Tujuan penyampaian materi ini adalah untuk membuka *mindset* atau pola pikir para guru tentang *Artificial Intelligence* serta peluang dan tantangan dalam penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, guru diajak untuk berdiskusi dan praktik menggunakan Chat GPT untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

3. Tahap Laporan

Untuk menambah semangat guru, selain memberikan E- Sertifikat untuk hadiah para peserta yang menyempatkan waktunya untuk hadir, guru juga diberikan tautan-tautan website AI yang bisa digunakan untuk membantu untuk persiapan, proses sampai penilaian pembelajaran sekaligus sebagai bekal untuk materi selanjutnya. Sertifikat di kirim melalui google drive. Setelah kegiatan selesai, laporan kegiatan dibuat untuk menguraikan isi seluruh tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan sebagai bentuk pelaksanaan kerjasama antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pekalongan (UNIKAL) dengan MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Pekalongan. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 40 guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Pekalongan.

Pada tahap persiapan awal, survei diadakan untuk mengetahui sejauh mana guru mengenal dan menggunakan teknologi AI. Survei menggunakan Aplikasi Mentimeter secara online. Ada dua pertanyaan utama yang diberikan dalam survei yaitu: 1. Apakah anda menggunakan AI dalam pembelajaran? 2. Apakah Aplikasi AI yang anda gunakan?

perkembangan teknologi, tidak mungkin untuk menghentikan penggunaan AI dalam pendidikan (Khan, 2023). Oleh karena itu, guru harus siap untuk mengadaptasi diri dan memanfaatkan teknologi ini secara efektif.

d. Generasi Z dan Teknologi AI: Peserta didik saat ini, yang termasuk dalam generasi Z, telah menjadi akrab dengan teknologi AI sejak dini. Guru perlu menyadari bahwa para siswa ini memiliki tingkat literasi teknologi yang tinggi dan mampu berinteraksi dengan teknologi AI secara alami (O'Farrell & Weaver, 2024).

Selain itu, Narasumber juga menjelaskan kepada para guru tentang gambaran peluang-peluang AI untuk mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris seperti gamifikasi, pengayaan bahan ajar, pembelajaran mandiri, dan sebagainya. Setelah penyampaian materi selesai, para guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan, berbagi pengalaman dan kendala yang dihadapi dalam menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran. Beberapa umpan balik dari peserta adalah keluhan berupa tidak adanya dukungan berupa kebijakan penggunaan gawai, kurangnya sarpras yang mendukung integrasi AI dalam pembelajaran dan kesibukan administrasi guru.

Pada tahap laporan, narasumber memberikan sertifikat kegiatan berupa *e-certificate* kepada guru peserta pelatihan. Sertifikat diperoleh setelah peserta mengisi daftar hadir survei, dan saran kritik untuk pelatihan ke depan. Dari hasil survei didapatkan bahwa 93% peserta akan menggunakan AI untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan dari saran dan kritik didapatkan bahwa peserta menghendaki pelatihan yang lebih detail dan berkelanjutan tentang penggunaan AI untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

B. Pembahasan

Pelatihan penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk guru-guru SMP di Kabupaten Pekalongan ini merupakan bentuk nyata dari kolaborasi antara FKIP Universitas Pekalongan (Unikal) dengan MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan peningkatan

literasi digital guru dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21.

Fakta rendahnya penggunaan teknologi AI di atas menjadi titik awal dari pelatihan untuk membuka dan menyamakan persepsi serta membuka paradigma guru tentang teknologi AI dan penggunaannya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan utama mengubah pola pikir guru tentang AI dan penggunaan dalam pembelajaran. Selain itu, untuk membuka pola pikir guru ini maka perlu dibuka dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran guru dalam mengadopsi teknologi.

Selama pelatihan, para guru diberikan pemahaman tentang konsep dasar AI, jenis-jenis AI, peluang dan tantangan penggunaannya dalam pendidikan, serta aplikasinya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Materi yang disampaikan mencakup Pengantar Teknologi AI berupa penjelasan tentang bagaimana AI berfungsi, potensinya dalam pendidikan, dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Integrasi AI dalam pembelajaran. Selain itu, narasumber juga menyoroti peluang AI seperti gamifikasi, pembelajaran mandiri, dan pengayaan bahan ajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris. Akan tetapi, ada beberapa tantangan yang perlu untuk dihadapi guna terlaksananya integrasi teknologi AI dalam pembelajaran. Tantangan-tantangan tersebut diantaranya seperti kurangnya sarana dan prasarana, kebijakan sekolah yang belum mendukung, serta beban administrasi guru. Hasil survei setelah pelatihan menunjukkan bahwa 93% peserta menyatakan komitmennya untuk menggunakan AI dalam pembelajaran. Hal ini mencerminkan dampak positif pelatihan dalam meningkatkan kesadaran dan motivasi guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi dan Saran Peserta

Peserta memberikan umpan balik positif terhadap pelatihan ini, meskipun ada beberapa masukan untuk pengembangan kegiatan di masa mendatang. Peserta mengharapkan pelatihan yang lebih mendalam, praktis, dan berkelanjutan, sehingga mereka dapat mengaplikasikan AI secara lebih efektif.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga

memberdayakan guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan membekali guru keterampilan digital, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Pekalongan. Selain itu, program ini memperkuat kolaborasi antara FKIP Unikal dan MGMP, membuka peluang untuk kerja sama yang lebih luas di masa depan. Dari pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa rekomendasi diberikan oleh peserta berupa pelatihan berkelanjutan dengan fokus pada praktik AI dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, kebijakan sekolah perlu dibuat untuk mendukung integrasi teknologi AI dalam pembelajaran baik dalam hal sarana dan prasarana maupun kebijakan penggunaan gawai dalam pembelajaran dengan tetap melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi AI dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran guru Bahasa Inggris SMP Kabupaten Pekalongan akan teknologi AI, potensi dan tantangan-tantangannya dalam pembelajaran. Dari awal keenganan untuk menggunakan teknologi AI salah satunya Chat GPT dalam pembelajaran, Pelatihan ini berhasil meyakinkan guru untuk mengubah persepsinya tentang teknologi AI. Walaupun demikian, tindak lanjut berupa pelatihan berkelanjutan dan dukungan kebijakan dan sarpras dari sekolah sangat dibutuhkan. Dengan dukungan tersebut diharapkan para guru mampu memanfaatkan teknologi AI secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini tidak hanya akan memperkuat kompetensi guru, tetapi juga berdampak positif pada siswa dan sistem pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cojean, S., Brun, L., Amadiou, F., & Dessus, P. (2023). Teachers' attitudes towards AI: what is the difference with non-AI technologies? *The 45th Annual Meeting of the Cognitive Science Society*, 2069–2076.
<https://escholarship.org/uc/item/0r55s1jb>
- Harmawan, T. A., & Makmur, A. (2023). Persepsi Guru terhadap Penggunaan Aplikasi Chatgpt sebagai Salah Satu Media Pendukung Pembelajaran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 37(2), 130–138.
- Huang, L. (2022). An empirical study of integrating information technology in English teaching in artificial intelligence era. *Scientific Programming*, 2022.
- Jiang, D., Pei, Y., Yang, G., & Wang, X. (2022). Research and analysis on the integration of artificial intelligence in college English teaching. *Mathematical Problems in Engineering*, 2022.
- Khan, U. A. (2023). *The unstoppable march of artificial intelligence: The dawn of large language models*.
- Liu, A., & Kong, D. (2021). Research on the teaching mode of college English based on artificial intelligence. *Journal of Physics: Conference Series*, 1848(1), 12117.
- Lo, C. K. (2023). What is the impact of ChatGPT on education? A rapid review of the literature. *Education Sciences*, 13(4), 410.
- Mccarthy, J. (2004). What is artificial intelligence? (this source different from the thesis group). *Computer Science Department, Stanford University*, 1–14.
<http://www-formal.stanford.edu/jmc/>
- O'Farrell, J., & Weaver, C. (2024). Technology and Transformation: Redefining Higher Education for Generations Z and Alpha. Available at SSRN 4833043.
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4833043
- Shidiq, M. (2023). The use of artificial intelligence-based chat-gpt and its challenges for the world of education; from the viewpoint of the development of creative writing skills. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 1(1), 353–357.
- Solihat, R. K., & Wulandari, H. (2023). Persepsi Guru PAUD Terhadap Artificial Intelligence di Kota Purwakarta. *Jurnal Golden Age*, 7(2).
- Taruklimbong, E. S. W., & Sihotang, H. (2023). Peluang dan Tantangan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26745–26757.
- Yong, Q. (2020). Application of artificial intelligence to higher vocational English Teaching in the Information Environment. *Journal of Physics:*

Conference Series, 1533(3), 32030.